

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengetahuan perawat tentang pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan terbanyak dengan pengetahuan baik yaitu sebesar 68 orang atau 66%.
- 5.1.2 Motivasi perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan terbanyak adalah motivasi tinggi yaitu sebesar 54 orang atau 52,4%
- 5.1.3 Kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan terbanyak adalah patuh yaitu sebesar 60 orang atau 58,3%
- 5.1.4 Ada hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan dengan nilai $p = 0,000$.
- 5.1.5 Ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan dengan nilai $p = 0,000$

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Perawat.
Perawat yang pengetahuannya cukup tentang dokumentasi asuhan keperawatan sebaiknya mengikuti seminar, workshop, pelatihan tentang pendokumentasian asuhan keperawatan atau mengikuti pendidikan keperawatan berkelanjutan agar pengetahuannya dapat ditingkatkan lagi.
- 5.2.2 Bagi Institusi pelayanan.
Rumah sakit diharapkan meningkatkan pengetahuan perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan memberikan kesempatan kepada perawat untuk mengikuti pelatihan, seminar,

workshop dan pendidikan keperawatan berkelanjutan. Pelatihan, seminar dan worksho ini dapat dilakukan secara *inhouse training* yang diadakan oleh rumah sakit

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan.

Perlu melakukan kerja sama dengan pihak rumah sakit dengan cara berperan dalam kegiatan seminar atau workshop sebagai narasumber atau pembicara, hal ini juga merupakan bagian dari peran pendidikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain.

Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan seperti usia, pendidikan, jenis kelamin dan sikap. Selain itu dapat jua melakukan modifikasi dokumentasi yang lebih mudah, format yang lebih singkat namun tidak meninggalkan esensi keselamatan pasien dan prinsip-prinsip legal pendokumentasian.